

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FMIPA

Metode Analisis Turunan Sildenafil (N - Desmethysildenafil) Dan Identifikasi Kualitatif Produk Jamu Yang Beredar Semarang Dan Surabaya Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)

Endik Riyanto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=50224&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Endik Riyanto : Metode Analisis Turunan Sildenafil (N - Desmethysildenafil) Dan Identifikasi Kualitatif Produk Jamu Yang Beredar Semarang Dan Surabaya Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT).

Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2011.

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Sediaan jamu penambah stamina harus bebas dari Bahan Kimia Obat (BKO). bahan kimia obat yang digunakan dalam jamu penambah stamina diantaranya sildenafil dan diduga terdapat turunannya yaitu NDesmethysildenafil. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan metode analisis yang tervalidasi dan identifikasi secara kualitatif BKO dalam produk jamu yang beredar di daerah Semarang dan Surabaya secara Cair Kinerja Tinggi (KCKT).

Pengujian metode analisis dilakukan dengan cara membuat larutan baku NDesmethysildenafil dalam 5 variasi konsentrasi, yaitu 10, 20, 30, 40, dan 50 ppm, dianalisis dengan KCKT untuk mengetahui waktu retensi (Rt). Dari hasil uji validasi metode analisis N-Desmethysildenafil ini digunakan untuk analisis produk jamu penambah stamina pria yang mengandung bahan kimia obat NDesmethysildenafil secara kualitatif .

Hasil penelitian N-Desmethysildenafil dengan menggunakan fase gerak asetonitril dan asam fosfat 0.5% (32 : 68, v/v), diperoleh : waktu retensi (Rt) 7.709 menit; persamaan regresi linier kurva baku adalah $y = 39429x - 11702$, dengan koefisien korelasi 0,9989; simpangan baku relatif (%RSD) presisi 0.146%, perhitungan nilai LOD 1,2734 ppm. Hasil analisis 8 (delapan) sampel jamu penambah stamina pria menunjukkan bahwa sampel tersebut tidak mengandung bahan kimia obat N-Desmethysildenafil.